

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang berada di Indonesia mengalami perkembangan dengan sangat pesat, hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan jasa audit atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan menaati ketentuan yang telah ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal, yaitu salah satunya menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang independen.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas. Laporan keuangan tersebut disajikan oleh manajemen perusahaan.

Audit laporan keuangan merupakan jenis audit yang paling sering dilakukan auditor independen. Hal ini disebabkan audit laporan keuangan mampu meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Laporan keuangan yang berguna bagi pembuatan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan berkualitas apabila memenuhi kriteria relevansi dan reliabilitas. Kriteria relevansi dipenuhi apabila laporan keuangan memiliki nilai prediktif dan atau nilai *feedback*, dan disajikan

tepat pada waktunya. Kriteria dapat dipercaya dipenuhi apabila laporan keuangan dapat di uji, netral, dan jujur. Para pemakai laporan keuangan melihat laporan auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah memenuhi kedua kriteria tersebut.

Laporan keuangan yang baik juga harus memenuhi beberapa syarat seperti andal, akurat, dan salah satunya adalah ketepatan waktu. Laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat mengurangi manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena laporan menjadi kurang relevan dan andal. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatanwaktuan penyampaian dari hasil auditnya. Ketepatan waktu perusahaan menerbitkan laporan hasil audit kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung pada ketepatan waktu auditor menyelesaikan tugasnya. Ketepatan waktunya mempengaruhi seberapa besar manfaat informasi terhadap perusahaan dalam pengambilan keputusan dan dalam keterbukaan kepada masyarakat umum.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan hasil audit dapat digunakan untuk menentukan lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal terpenting dalam penyajian laporan keuangan yaitu waktu penyajiannya tepat dan tidak terlambat, serta tidak ada kebocoran kerahasiaan informasi kepada pihak luar yang tidak berkompetensi untuk ikut mempengaruhi. Tetapi apabila hal tersebut terjadi maka manfaat informasi yang disajikan akan berkurang dan tidak akurat. Peningkatan akan kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu ini telah mempengaruhi permintaan akan audit laporan keuangan. Hal ini serupa dengan kesimpulan dari Dyer dan McHugh (1975) yang

menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Di samping hal tersebut, ketepatwaktuan (*timeliness*) penyajian laporan keuangan akan memberikan pengaruh bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor-rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah 2000).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” menyatakan bahwa seluruh perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menerbitkan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menerbitkan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam, maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Pada tanggal 30 September 2003 Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke- tiga (90 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan. Berangkat dari beberapa keterangan di atas penelitian ini bermaksud untuk meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor tersebutlah yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah banyak dilakukan, Sistya Rachmawati (2008) meneliti tentang pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness* dengan mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor internal di dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, internal auditor dan size perusahaan. Faktor eksternal di dalam penelitian ini adalah ukuran kantor akuntan publik. Hasil penelitian ini meliputi : 1) Faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* adalah size perusahaan dan faktor eksternal ukuran kantor akuntan publik sedangkan variable profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, 2) Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah size perusahaan, solvabilitas sedangkan faktor eksternal seperti ukuran kantor akuntan publik sedangkan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *timeliness*, 3) Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, size perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan baik terhadap *audit delay* maupun *timeliness*.

Iskandar dan Trisnawati (2010) meneliti tentang pengaruh total aset, klasifikasi industri, laba atau rugi tahun berjalan, opini audit, besarnya kantor akuntan publik dan *debt proportion* terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klasifikasi industri, laba atau rugi tahun berjalan dan besarnya kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*. Total aset,

opini audit dan *debt proportion* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Lianto dan Kusuma (2010) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan jenis industri terhadap *audit report lag* dengan mengambil sampel perusahaan *consumers goods industry* dan perusahaan *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai 2008. Hasil pengujian menunjukkan profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Juanita dan Satwiko (2012) meneliti tentang pengaruh ukuran kantor akuntan publik, struktur kepemilikan, laba rugi, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah pelaporan laba rugi. Variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, struktur kepemilikan, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Prabowo dan Marsono (2013) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan variabel dependen *audit delay* dan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, ukuran auditor, opini auditor dan keberadaan komite. Variabel solvabilitas dan laba/rugi perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Prabowo dan

Marsono (2013) dengan menambahkan variabel klasifikasi industri dan umur perusahaan serta mengurangi beberapa variabel lainnya. Penelitian ini menguji klasifikasi industri sehingga studi dilakukan pada dua jenis perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan aneka industri dan perusahaan keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri dan Keuangan di BEI Tahun 2012-2014)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah klasifikasi industri berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*
2. Untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay*
3. Untuk menganalisis klasifikasi industri berpengaruh terhadap *audit delay*

4. Untuk menganalisis umur perusahaan terhadap *audit delay*
5. Untuk menganalisis pengaruh laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi auditor: Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbas pada tepatnya waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi akademisi: Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.
3. Bagi praktisi: Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit sehingga mempersingkat rentang waktu audit; meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *audit delay*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah atau *issue* yang melandasi penelitian. Selanjutnya akan dibahas mengenai

perumusan masalah yaitu masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam bab ini juga dipaparkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas mengenai teori keagenan dan penjabaran dari variabel-variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, klasifikasi industri, umur perusahaan, dan laba rugi perusahaan kemudian pengertian dari variabel dependennya yaitu *audit delay*. Selain itu, di dalamnya juga berisi penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III merupakan METODOLOGI PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis data yang terdiri dari uji kualitas data dan analisis data.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini peneliti mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan ukuran perusahaan, reputasi auditor, klasifikasi industri, umur perusahaan, dan laba rugi perusahaan mempengaruhi variabel dependennya yaitu *audit delay*, serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V merupakan PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan hasil penelitian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.